

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI**

**(Studi Empiris pada Lembaga Perkreditan Desa
di Kabupaten Tabanan)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KOMANG SWASTI DEWI

NIM : 2015644025

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI) DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
(Studi Empiris pada Lembaga Perkreditan Desa
di Kabupaten Tabanan)**

**Ni Komang Swasti Dewi
2015644025**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sistem pengendalian internal (SPI) dipandang sebagai hal yang mendasar atas keberhasilan dan eksistensi sebuah organisasi melebihi efisiensi dan efektivitas operasional. Pelaksanaan SPI yang tidak efektif dapat menyebabkan permasalahan yang merugikan organisasi. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Tabanan sering menjadi sorotan media dikarenakan tingginya angka LPD bangkrut, tidak sehat, tidak beroperasi, dan kasus korupsi oleh pengurus maupun pegawai LPD yang disebabkan oleh tidak efektifnya implementasi SPI di LPD Kabupaten Tabanan. Komponen yang dapat memengaruhi efektivitas SPI menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Namun, masih terdapat keberagaman hasil penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing komponen terhadap efektivitas SPI. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan terhadap efektivitas SPI. LPD di Kabupaten Tabanan menjadi tempat dilakukan penelitian dengan populasi adalah seluruh pegawai LPD yang berjumlah 1.233 orang. Ukuran sampel ditentukan menggunakan formula slovin dengan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *proportionate random sampling* sejumlah 199 pegawai LPD. Penelitian ini menggunakan data primer dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)* dengan aplikasi SmartPLS 3.0. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, dan pemantauan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SPI. Namun informasi dan komunikasi memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas SPI.

Kata Kunci : lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan, efektivitas sistem pengendalian internal

**EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM (ICS) AND
THE INFLUENCING FACTORS
(Empirical Study on Village Credit Institution
in Tabanan Regency)**

**Ni Komang Swasti Dewi
2015644025**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The internal control system (ICS) is seen as a fundamental for the success and existence of an organization beyond operational efficiency and effectiveness. Ineffective implementation of ICS may cause problems which are detrimental to the organization. Village Credit Institution (VCI) in Tabanan Regency frequently became a media spotlight due to the high number of VCIs going bankrupt, unhealthy, not operating, and corruption cases by VCI managements and employees caused by the ineffective ICS in VCI of Tabanan Regency. Components that can affect the effectiveness of ICS according to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) are the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. However, based on the previous research there are research gap about the influence of each component to the effectiveness of ICS. The objectives of this study are to find the influence of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring the effectiveness of ICS. VCI in Tabanan Regency as the location for the research, the population in this study is all of the VCI employees with a total amount of 1,233 peoples. The sample size was determined using the slovin formula with a probability sampling method and a proportionate random sampling technique with the total amount sample is 199 VCI employees. This study used primary data with questionnaires as the instruments to collect data. The data obtained will be analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the SmartPLS 3.0 application. This study shows the results that the control environment, risk assessment, control activities, and monitoring have a positive and significant influence on the effectiveness of ICS. However, the information and communication have a positive and insignificant influence on the effectiveness of ICS.

Keywords : *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, monitoring, internal control system effectiveness*

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI**

**(Studi Empiris pada Lembaga Perkreditan Desa
di Kabupaten Tabanan)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : NI KOMANG SWASTI DEWI

NIM : 2015644025

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Komang Swasti Dewi
NIM : 2015644025
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi (Studi Empiris pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Tabanan)
Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak
Luh Mei Wahyuni, SE., MMA
Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Badung, 15 Agustus 2024


Ni Komang Swasti Dewi

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI**

**(Studi Empiris pada Lembaga Perkreditan Desa
di Kabupaten Tabanan)**


DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KOMANG SWASTI DEWI

NIM : 2015644025

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak
NIP. 196103061989101001

DOSEN PEMBIMBING II



Luh Mei Wahyuni, S.E., MMA
NIP. 196405011990032001

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



I Made Bagjada, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI

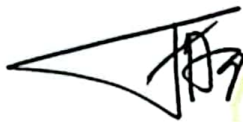
**(Studi Empiris pada Lembaga Perkreditan Desa
di Kabupaten Tabanan)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

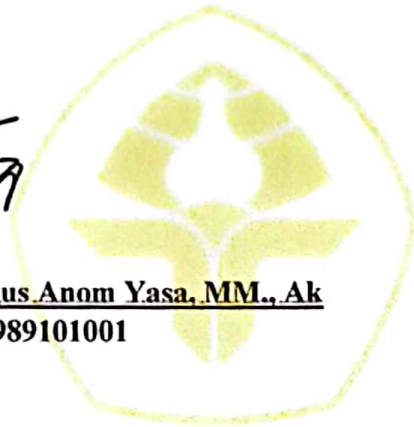
Tanggal 15 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak
NIP. 196103061989101001



ANGGOTA:



2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.
NIP. 198906192022032001



3. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
NIP. 196212191993031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Faktor-faktor yang Memengaruhi (Studi Empiris pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Tabanan)”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga, dengan penuh kerendahan hati, melalui tulisan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih, kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan mengenyam pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dengan tepat waktu.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan semangat dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sepenuh hati menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran, serta dukungan moral berupa motivasi dalam membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
5. Ibu Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran, dan motivasi dalam membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang senantiasa membantu peneliti dalam memberikan ilmu yang relevan dengan skripsi ini.
7. Seluruh staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang membantu dalam hal administratif guna kelancaran proses penelitian.
8. Seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Bali yang senantiasa mendukung peneliti selama perkuliahan sampai pada titik penyelesaian skripsi ini.
9. Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa Provinsi Bali dan Badan Kerja Sama Lembaga Perkreditan Desa Provinsi Bali yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian ini.
10. Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Tabanan yang telah membantu memberikan rekomendasi penelitian ke Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Tabanan.
11. Seluruh pegawai Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Tabanan yang telah berkenan membantu peneliti sebagai responden dalam penelitian ini, yang tentunya sangat bermanfaat guna kelancaran skripsi ini.
12. Kedua orang tua, kedua kakak perempuan, serta keluarga peneliti yang senantiasa memberikan doa restu, dukungan moral dan material, serta menjadi semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang dengan penuh ketulusan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada diri sendiri Ni Komang Swasti Dewi selaku peneliti yang telah berjuang menyusun skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki kekurangan dan keterbatasan ilmu dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari seluruh pihak. Peneliti berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Badung, 19 Juli 2024

Ni Komang Swasti Dewi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Abstrak.....	ii
Halaman Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian dan Definisi	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Hasil Uji Hipotesis	88
C. Pembahasan	94
D. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Simpulan.....	104
B. Implikasi	105
1. Implikasi Teoritis	106
2. Implikasi Praktis.....	106
C. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah LPD Bangkrut di Provinsi Bali Tahun 2021	3
Tabel 1.2	Jumlah LPD Tidak Beroperasi di Provinsi Bali Tahun 2023	4
Tabel 3.1	Perhitungan Penyebaran Jumlah Kuesioner	37
Tabel 3.2	Bobot Pilihan Skor Respon.....	43
Tabel 4.1	Jumlah LPD dan Karyawan di Kabupaten Tabanan Tahun 2023	55
Tabel 4.2	Jumlah Penyebaran dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	56
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	58
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	60
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja	61
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Respon terhadap Masing- Masing Indikator	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	66
Tabel 4.10	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Lingkungan Pengendalian.....	68
Tabel 4.11	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penilaian Risiko.....	69
Tabel 4.12	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Aktivitas Pengendalian	71
Tabel 4.13	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Informasi dan Komunikasi.....	72
Tabel 4.14	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pemantauan	74
Tabel 4.15	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Efektivitas SPI.....	75
Tabel 4.16	Hasil Loading Factor	77
Tabel 4.17	Hasil <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	80
Tabel 4.18	Hasil Uji Discriminant Validity dengan Cross Loading.....	81
Tabel 4.19	Hasil Uji <i>Fornell Larscker Validity Test</i>	83
Tabel 4.20	Hasil <i>Output Cronbach's Alpha</i>	84
Tabel 4.21	Hasil <i>Output Composite Reliability</i>	85
Tabel 4.22	Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai VIF	85
Tabel 4.23	Hasil <i>Output R-Square</i> (R^2)	86
Tabel 4.24	Hasil Uji <i>F-Square</i> dengan Nilai <i>Effect Size</i>	87
Tabel 4.25	Hasil <i>Output Uji Hipotesis</i>	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	30
Gambar 2.2 Model Hipotesis.....	34
Gambar 4.1 Hasil <i>Output Loading Factor</i>	79
Gambar 4.2 <i>Output Bootstrapping PLS</i>	90



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data
- Lampiran 3 : Karakteristik Responden
- Lampiran 4 : Hasil Output Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Output Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Output Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 : Hasil Output Uji Convergent Validity
- Lampiran 8 : Hasil Uji Discriminant Validity
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Inner Model
- Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 13 : Laporan Kesehatan LPD se-Bali
- Lampiran 14 : Surat Permohonan Data dan Informasi kepada LPLPD Provinsi Bali dan BKS LPD Provinsi Bali
- Lampiran 15 : Surat Rekomendasi dari LPLPD Provinsi Bali
- Lampiran 16 : Surat Permohonan Data dan Informasi kepada LPLPD Kabupaten Tabanan
- Lampiran 17 : Surat Permohonan Penyebaran Kuesioner kepada LPLPD Kabupaten Tabanan
- Lampiran 18 : Surat Pengantar Penyebaran Kuesioner dari LPLPD Kabupaten Tabanan
- Lampiran 19 : Presensi Perjalanan Pengumpulan Data Penelitian

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pengendalian internal (SPI) dipandang sebagai fundamental atas keberhasilan dan eksistensi sebuah organisasi melebihi efisiensi dan efektivitas operasional (COSO, 2013). Pengendalian internal atas laporan keuangan terdiri dari mekanisme, aturan, serta prosedur yang diterapkan organisasi untuk mencapai pelaporan keuangan yang tepat waktu, akurat serta untuk mematuhi undang-undang, peraturan, serta kebijakan yang berlaku (Folsom et al., 2022). Apabila SPI diimplementasikan secara efektif dan efisien akan dapat membantu dalam mendeteksi penipuan, pemantauan kinerja dan penilaian staf dalam rangka untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan organisasi yang lebih baik (Vulley, 2022). Pengendalian internal tidak dapat menghilangkan kesalahan atas risiko yang mungkin terjadi secara mutlak, tetapi merupakan sebuah tindakan preventif untuk meningkatkan pengendalian internal yang memadai sehingga dapat menyediakan informasi bagi manajemen serta pemangku kepentingan guna pengambilan keputusan baik keuangan maupun non keuangan (Swari et al., 2021).

Pengendalian internal merupakan sebuah rangkaian proses, yang disusun dan dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, serta personel lain suatu entitas untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan dalam hal operasional, pelaporan, dan kepatuhan (COSO, 2013). Menurut COSO (2013) SPI terdiri dari lima komponen, diantaranya lingkungan pengendalian,

penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. SPI diharapkan dapat menjadi rambu agar organisasi lebih berhati-hati untuk memastikan semua yang dijalankan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan (COSO, 2013). Hal ini disebabkan oleh banyaknya kasus keuangan maupun nonkeuangan karena SPI yang kurang memadai, namun faktanya cara terbaik untuk mencegah keruntuhan, penipuan, dan menjamin keamanan aset adalah dengan membangun dan menerapkan SPI yang memadai (Abdo et al., 2022). Dengan demikian SPI memiliki peran penting sebagai sebuah kunci suksesnya aktivitas bisnis sebuah entitas dan pencapaian visi dan misinya.

Sistem pengendalian internal yang tidak efektif terjadi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Provinsi Bali. LPD merupakan lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang berkedudukan di wewidangan Desa Pakraman sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa. Dalam beberapa dekade terakhir LPD menjadi perbincangan hangat di kalangan media dan masyarakat dikarenakan banyaknya permasalahan LPD yang mencuat ke publik, mulai dari kredit macet yang menyebabkan buruknya kesehatan LPD, hingga adanya kasus korupsi yang melibatkan pengawas, pengurus, ataupun pegawai LPD. Harian Balipolitika.com (2021) memberitakan bahwa pada tahun 2021 sebanyak 155 LPD yang ada di Provinsi Bali dinyatakan bangkrut berdasarkan data dari panitia khusus LPD DPRD Provinsi Bali, dengan rincian per masing-masing kabupaten/kota sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah LPD Bangkrut di Provinsi Bali Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	LPD Bangkrut	
		Jumlah	Persentase
1	Tabanan	54	35%
2	Gianyar	31	20%
3	Buleleng	25	16%
4	Karangasem	24	15%
5	Badung	8	5%
6	Bangli	8	5%
7	Klungkung	4	3%
8	Jembrana	1	1%
9	Denpasar	0	0%
	Total	155	100%

Sumber: Panitia Khusus LPD DRPD Provinsi Bali (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Kabupaten Tabanan menduduki posisi pertama dengan jumlah LPD bangkrut di Provinsi Bali.

Harian Nusa Bali (2023) menuliskan bahwa pada akhir tahun 2021 terdapat 18 LPD di Kabupaten Tabanan memiliki kondisi yang tidak sehat dan angka ini justru bertambah pada tahun 2022 menjadi 23 LPD dari total 311 LPD yang tersebar di 349 Desa Adat. Kondisi kesehatan LPD di Kabupaten Tabanan yang buruk tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor penyebabnya adalah kurang efektifnya implementasi SPI dalam kegiatan operasionalnya.

LPD yang tidak beroperasi menurut data dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Provinsi Bali berjumlah 124 dari total 1.439 LPD yang terdaftar. Kabupaten Tabanan merupakan kabupaten dengan jumlah LPD yang tidak beroperasi tertinggi yakni sejumlah 47 LPD dengan

persentase mencapai 38% dari total LPD yang tidak beroperasi di Provinsi Bali. Berikut disajikan jumlah LPD, jumlah LPD yang tidak sehat, dan persentasenya untuk masing-masing kabupaten.

Tabel 1.2
Jumlah LPD Tidak Beroperasi di Provinsi Bali Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah LPD	LPD tidak beroperasi	
			Jumlah	Persentase
1	Tabanan	311	47	15%
2	Buleleng	169	26	15%
3	Gianyar	270	16	6%
4	Karangasem	190	17	9%
5	Badung	122	7	6%
6	Bangli	159	5	3%
7	Klungkung	119	4	3%
8	Jembrana	64	2	3%
9	Denpasar	35	0	0%
	Total	1.439	124	

Sumber: LPLPD Provinsi Bali (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2023 Kabupaten Tabanan memiliki jumlah LPD yang tidak beroperasi tertinggi di Provinsi Bali dengan persentase 15% dari total keseluruhan LPD yang ada di Kabupaten Tabanan.

Kasus korupsi di lingkungan LPD juga menjadi pokok permasalahan yang memberikan kontribusi atas buruknya kondisi LPD di beberapa desa adat. Kasus korupsi ini banyak diberitakan oleh media lokal yang berdampak cukup besar terhadap keuangan LPD. Menurut harian Kompas (2022) dituliskan bahwa korupsi yang dilakukan oleh mantan pengurus LPD di Desa Adat Belumbang, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan merugikan negara mencapai angka 1,1 triliun rupiah. Kasus korupsi LPD lainnya yang terjadi di

Kabupaten Tabanan adalah kasus korupsi oleh ketua dan sekretaris LPD Desa Adat Kota Tabanan yang menyebabkan kerugian lebih dari 7,3 milyar rupiah (Detik.com, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait komponen yang memengaruhi efektivitas SPI. Penelitian yang dilakukan oleh Vulley (2022) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mendorong terlaksananya SPI berdasarkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* diantaranya adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang paling dominan, diikuti oleh penilaian risiko, kemudian lingkungan pengendalian, berikutnya aktivitas pengendalian, dan yang memiliki pengaruh paling minimal adalah aktivitas pemantauan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anh et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa masing-masing komponen SPI memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas SPI. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, informasi dan komunikasi memberikan pengaruh yang paling dominan, diikuti oleh variabel lingkungan pengendalian, dilanjutkan oleh variabel aktivitas pengendalian, kemudian variabel pemantauan, dan variabel yang memiliki pengaruh paling minimal adalah variabel penilaian risiko.

Abdulai (2018) melakukan penelitian mengenai tingkat efektivitas SPI melalui kesadaran staf kantor akan keberadaan kelima komponen SPI menurut COSO. Hasil yang diperoleh yakni informasi dan komunikasi menduduki

posisi pertama dengan persentase 98,1%, diikuti oleh aktivitas pengendalian sebesar 94,4%, kemudian sebesar 92,6% yakni pemantauan, berikutnya adalah lingkungan pengendalian sebesar 90,3%, dan yang memiliki persentase terendah adalah penilaian risiko yakni sebesar 79,6%.

Teori keagenan merupakan teori yang membahas mengenai hubungan yang terjadi antara agen dan prinsipal. Agen dan prinsipal secara alamiah akan berusaha memaksimalkan keuntungan pribadi yang menjadikannya cenderung egois (Beal Partyka, 2022). Konflik kepentingan antara agen dan prinsipal memberikan celah terhadap terjadinya asimetri informasi yang akan menimbulkan adanya biaya keagenan (*agency cost*) (Panda dan Leepsa, 2017).

Teori keagenan relevan dengan operasional LPD yang mempunyai karakteristik berbeda dengan lembaga keuangan pada umumnya (Darmayasa, 2023). Perbedaan karakteristik yang spesifik dalam bidang manajemen meliputi aturan untuk nasabah, norma, sanksi sosial, dan adanya keterlibatan pengurus desa dalam proses-proses tertentu dan eksistensi perjanjian (Astawa et al., 2016). Karakteristik khusus LPD menyebabkan pentingnya untuk meminimalisir adanya asimetri informasi yang dapat diatasi dengan melakukan audit eksternal (Darmayasa, 2023).

Teori keagenan relevan digunakan dalam penelitian ini untuk menjembatani kepentingan antara masyarakat desa pakraman yang bertindak sebagai prinsipal dan pengurus LPD selaku agen. Teori ini bermanfaat guna menganalisis perilaku panureksa (badan pengawas), pemucuk, pengurus dan pegawai LPD dengan tugas pokok dan fungsi yang berbeda namun memiliki

kontribusi yang sama untuk mengimplementasikan SPI yang efektif dan efisien. Sehingga LPD dapat beroperasi dengan baik untuk menyediakan informasi dan laporan yang sesuai bagi pemangku kepentingan.

Fenomena tingginya tingkat kebangkrutan, kondisi LPD yang terkategori tidak sehat, serta LPD yang tidak beroperasi, salah satu faktor penyebabnya adalah SPI yang kurang memadai dan efektif. Fenomena ini juga dilengkapi dengan observasi awal di beberapa LPD yang ada di Kabupaten Tabanan. Padahal SPI memiliki peran yang penting untuk memastikan LPD beroperasi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang relevan untuk mempermudah pencapaian visi dan misinya.

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini dilakukan guna mengkaji kembali faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SPI. Penelitian ini dilakukan di LPD yang ada Kabupaten Tabanan. Sehingga, hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi LPD untuk meningkatkan efektivitas masing-masing komponen SPI yang masih kurang demi menjaga stabilitas operasionalnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah lingkungan pengendalian memengaruhi efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan?
2. Apakah penilaian risiko memengaruhi efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan?

3. Apakah aktivitas pengendalian memengaruhi efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan?
4. Apakah informasi dan komunikasi memengaruhi efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan?
5. Apakah pemantauan memengaruhi efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka pembahasan dalam penelitian ini akan dibatasi dalam rangka memperjelas ruang lingkup permasalahan. Pembahasan permasalahan akan dibatasi pada konteks objek, lokasi, dan waktu penelitian. Dalam konteks objek, penelitian akan difokuskan pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SPI menurut kerangka COSO. Dalam konteks lokasi, penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel beberapa LPD di Kabupaten Tabanan. Dalam konteks waktu, penelitian ini dilakukan sesuai kondisi LPD di Kabupaten Tabanan pada periode pelaksanaan penelitian.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menemukan pengaruh lingkungan pengendalian terhadap efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan.

- b. Untuk menemukan pengaruh penilaian risiko terhadap efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan.
- c. Untuk menemukan pengaruh aktivitas pengendalian terhadap efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan.
- d. Untuk menemukan pengaruh informasi dan komunikasi terhadap efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan.
- e. Untuk menemukan pengaruh pemantauan terhadap efektivitas SPI LPD di Kabupaten Tabanan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis untuk beberapa pihak yang relevan, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis berupa wawasan dan pengetahuan. Wawasan mengenai urgensi SPI dapat memberikan dampak bagi pihak terkait. Hal ini dikarenakan pengetahuan mengenai SPI bermanfaat untuk mengontrol aktivitas bisnis yang dijalankan oleh LPD sebagai aset kekayaan masyarakat Bali dalam bidang ekonomi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD di Kabupaten Tabanan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak panureksa (badan pengawas) dan pemucuk (pengurus) LPD sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas SPI

secara lebih komprehensif. Evaluasi SPI dapat menjaga stabilitas operasi LPD sebagai lembaga yang membantu masyarakat Bali dalam pembangunan adat, budaya, dan agama. Dengan demikian keberlangsungan LPD dapat dikendalikan dengan SPI yang memadai.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SPI.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan keterbaruan yang relevan dalam kaitannya dengan analisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SPI. Topik ini tentunya sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup dan pencapaian visi serta pelaksanaan misi sebuah organisasi maupun perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan atas uji hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai pengaruh dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal (SPI), sebagai berikut.

1. Lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SPI. Hal ini berarti semakin baik penerapan lingkungan pengendalian akan mengakibatkan semakin efektif pula pelaksanaan SPI LPD di Kabupaten Tabanan. Lingkungan pengendalian berdampak signifikan terhadap efektivitas SPI artinya lingkungan pengendalian memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan efektivitas SPI.
2. Penilaian risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SPI. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik prosedur penilaian risiko mengakibatkan semakin efektif pula pelaksanaan SPI LPD di Kabupaten Tabanan. Penilaian risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SPI, berarti penilaian risiko memberikan dampak yang besar dalam membentuk efektivitas SPI.
3. Aktivitas pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SPI. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh LPD di Kabupaten Tabanan

mengakibatkan semakin efektif pula pelaksanaan SPI-nya. Aktivitas pengendalian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SPI, memiliki makna bahwa aktivitas pengendalian memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan efektivitas SPI.

4. Informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas SPI. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penyaluran informasi dan komunikasi mengakibatkan semakin efektif pula pelaksanaan SPI LPD di Kabupaten Tabanan. Namun informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap efektivitas SPI, berarti informasi dan komunikasi tidak memiliki kontribusi yang besar untuk membentuk efektivitas SPI.
5. Pemantauan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SPI. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh LPD di Kabupaten Tabanan mengakibatkan semakin efektif pula pelaksanaan SPI di LPD yang bersangkutan. Pemantauan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SPI, memiliki makna bahwa pemantauan memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan efektivitas SPI.

B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan terhadap efektivitas SPI yang telah disusun suatu pembahasan, memberikan implikasi secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan daya dukung terhadap eksistensi teori keagenan. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa setiap komponen SPI memberikan pengaruh terhadap efektivitas SPI, yang secara tidak langsung mendukung prinsip dari teori keagenan. Teori keagenan menyatakan pentingnya SPI dalam rangka menjembatani kepentingan agen dan prinsipal yang diimplementasikan melalui SPI yang memadai.

2. Implikasi Praktis

Penelitian yang telah dilakukan ini memberikan implikasi praktis terhadap beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

a. Bagi LPD di Kabupaten Tabanan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan implikasi kepada LPD di Kabupaten Tabanan sebagai bahan evaluasi bagi pihak panureksa (badan pengawas) dan pengurus agar dapat meningkatkan efektivitas SPI. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat beberapa LPD yang tidak memiliki sistem informasi dan komunikasi, utamanya sistem akuntansi yang memadai, sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SPI. Dengan demikian untuk dapat meningkatkan implementasi SPI yang lebih efektif, maka LPD perlu menciptakan dan memelihara sistem informasi akuntansi agar dapat menyediakan informasi keuangan maupun nonkeuangan yang relevan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SPI.

c. Bagi penelitian berikutnya

Penelitian yang telah dilakukan dapat berimplikasi sebagai inspirasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan keterbaruan yang relevan dalam kaitannya dengan analisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SPI. Topik ini tentunya memiliki urgensi bagi kelangsungan hidup dan pencapaian visi serta pelaksanaan misi sebuah organisasi maupun perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan serangkaian prosedur yang telah dilakukan hingga memperoleh suatu hasil penelitian, saran yang dapat diberikan kepada pihak yang terlibat maupun pihak yang akan terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu.

1. Bagi LPD di Kabupaten Tabanan

- a. Pengurus LPD sebaiknya mampu menciptakan dan meningkatkan budaya jujur dan berperilaku etis dalam operasional guna membudayakan integritas sebagai prioritas utama dalam pelayanan.
- b. Pengurus LPD, khususnya pemucuk LPD sebaiknya dapat meningkatkan prosedur penilaian risiko yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, guna menyusun mitigasi risiko yang sesuai.

- c. Pengurus LPD sebaiknya memisahkan tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan agar tidak terjadi rangkap jabatan yang dapat mengganggu operasional LPD.
- d. Pengurus LPD sebaiknya dapat menyusun dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk dapat memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan.
- e. Panureksa LPD (badan pengawas) sebaiknya melakukan evaluasi secara langsung ke LPD secara berkala untuk dapat memastikan pengendalian internal terhadap laporan keuangan dapat dijalankan dengan baik oleh pemucuk dan stafnya.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa, apabila memungkinkan dapat menggunakan teknik penentuan sampel dengan *stratified random sampling*. Hal ini penting untuk dilakukan agar dapat mengkhususkan penelitian berdasarkan tingkat kesehatan LPD. Sehingga hasil penelitian akan lebih spesifik sesuai dengan fenomena yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdo, M., Feghali, K., & Zgheib, M. A. (2022). The role of emotional intelligence and personality on the overall internal control effectiveness: applied on internal audit team member's behavior in Lebanese companies. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 195–207. <https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2021-0048>
- Abdulai, B. Y. Y. (2018). Assessing the Effectiveness of Internal Control Systems in the Public Sector of Ghana on Selected District Assemblies in Northern Region, Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(22), 44–50.
- Adegboyegun, A. E., Ben-Caleb, E., Ademola, A. O., Oladutire, E. O., & Sodeinde, G. M. (2020). Internal control systems and operating performance: Evidence from small and medium enterprises (SMEs) in Ondo state. *Asian Economic and Financial Review*, 10(4), 469–479. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.104.469.479>
- Albrecht, C., Holland, D., Malagueño, R., Dolan, S., & Tzafirir, S. (2015). The Role of Power in Financial Statement Fraud Schemes. *Journal of Business Ethics*, 131(4), 803–813. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-2019-1>
- Anh, T. C., Tran Thi, L. H., Quang, H. P., & Thi, T. T. (2020). Factors influencing the effectiveness of internal control in cement manufacturing companies. *Management Science Letters*, 10(1), 133–142. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.009>
- Astawa, I. P., GdeRakaSukawati, T., NyomanTriyuni, N., & NyomanAbdi, I. (2016). Performance of Microfinance Institution in Harmony Cultural Perspective in Bali. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 113–120. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.04.051>
- Beal Partyka, R. (2022). Supply chain management: an integrative review from the agency theory perspective. *Revista de Gestao*, 29(2), 175–198. <https://doi.org/10.1108/REG-04-2021-0058>
- Bouheraoua, S., & Djafri, F. (2022). Adoption of the COSO methodology for internal Shari'ah audit. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(2), 221–235. <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2020-0071>
- Chalmers, K., Hay, D., & Khlif, H. (2019). Internal control in accounting research: A review. *Journal of Accounting Literature*, 42, 80–103. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2018.03.002>
- Chang, Y. T., Chen, H., Cheng, R. K., & Chi, W. (2019). The impact of internal audit attributes on the effectiveness of internal control over operations and compliance. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15(1), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2018.11.002>

- COSO. (2013). *Internal Control — Integrated Framework Framework and Appendices* (Issue May).
- Darmayasa, I. N. (2023). REALITAS AUDIT UMUM DAN INVESTIGASI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 98–114. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.07>
- Detik.com. (2022). *Korupsi, Mantan Ketua LPD Tabanan Dituntut 8 Tahun Penjara*. <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-6108893/korupsi-mantan-ketua-lpd-tabanan-dituntut-8-tahun-penjara>
- E. Owusu-Ansah. (2019). *Study on the Effectiveness of Internal Control Systems in Ghana Public Sector*. Act 455, 312–331. <https://doi.org/10.22363/2312-8313-2019-6-4-321-331>
- Falk, R. ., & Miller, N. . (1992). *a Primer for Soft Modeling*. University of Akron Press.
- Folsom, D., Hasan, I., Shen, Y. (Victor), & Zhou, F. (2022). Hedge fund activism and internal control weaknesses. *China Accounting and Finance Review*, 24(4), 426–444. <https://doi.org/10.1108/cafr-04-2022-0029>
- Gadelha, A. L. L., Gouveia, L. B., & Sarmiento, A. M. (2023). Essential internal control: evidence from the executive branch of the State of Ceará. *Revista de Gestao*, 30(1), 32–46. <https://doi.org/10.1108/REGE-08-2020-0073>
- GamageLow, C. T., & Keving, L. T. (2018). Impact of Internal Control Components and Effectiveness of Internal Control System with the Moderating Effect of Corporate Governance of Peoples' Bank in Sri Lanka. *International Journal of Accounting and Taxation*, 6(2), 64–71. <https://doi.org/10.15640/ijat.v6n2a7>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares; Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris* (3rd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Bali Nomor 495 Tahun 1985. Pendirian Lembaga Perkreditan Desa di Provinsi Daerah Tingkat 1 Bali Tahun 1985/1986
- Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Bali Nomor 972 Tahun 1984. Pendirian Lembaga Perkreditan Desa di Provinsi Daerah Tingkat 1 Bali
- Kompas.com. (2022). *Diduga Korupsi Rp 1,1 M, Mantan Ketua dan Bendahara LPD di Tabanan Ditahan*. <https://denpasar.kompas.com/read/2022/03/29/160027278/diduga-korupsi-rp-11-m-mantan-ketua-dan-bendahara-lpd-di-tabanan-ditahan>

- Oktavianeu, N. H., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Startup Di Dki Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1143–1154. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14530>
- Otoo, F. N. K., Kaur, M., & Rather, N. A. (2023). Evaluating the impact of internal control systems on organizational effectiveness. *LBS Journal of Management & Research*, 21(1), 135–154. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-11-2022-0078>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Pusat, P. P. K. K. R. I. (2019). *Aplikasi Audit Berbasis Excel “Atlas” (Audit Tool and Linked Archive System)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd). Bandung: Alfabeta.
- Swari, D. M. W. P., Yogantara, K. K., & Agus Atmaja Negara, I. P. (2021). Pengaruh Komponen Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Tabanan. *Journal Research of Accounting*, 2(2), 132–145. <https://doi.org/10.51713/jarac.v2i2.32>
- Thabit, T. H., Solaimanzadah, A., & Al-Abood, M. T. (2017). The Effectiveness of COSO Framework to Evaluate Internal Control System: The Case of Kurdistan Companies. *Cihan International Journal of Social Science*, 1(1), 44.
- Udeh, I. (2020). Observed effectiveness of the COSO 2013 framework. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(1), 31–45. <https://doi.org/10.1108/JAOC-07-2018-0064>
- Vu, Q., & Nga, N. T. T. (2022). Does the implementation of internal controls promote firm profitability? Evidence from private Vietnamese small- and medium-sized enterprises (SMEs). *Finance Research Letters*, 45(December 2020), 102178. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102178>
- Vulley, D. (2022). Factors Influencing the Effectiveness of Internal Control Systems: A Case Study of Commercial Banks in Ghana. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 10(4), 63–75. <https://doi.org/10.37745/ejafr.2013/vol10no4pp.63-75>
- Wali, S., & Masmoudi, S. M. (2020). Internal control and real earnings management in the French context. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(2), 363–387. <https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2019-0117>
- Zhou, H., Chen, H., & Cheng, Z. (2016). Internal control, corporate life cycle, and firm performance. *International Finance Review*, 17, 189–209. <https://doi.org/10.1108/S1569-376720160000017013>